

BAB V**SIMPULAN DAN SARAN****5.1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup *caregiver* pasien paliatif RSUD dr. Soetomo, Surabaya. Dan tidak ada hubungan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup *caregiver* pasien paliatif RSUD dr. Soetomo, Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup, hal ini membuktikan bahwa ketika seorang *caregiver* mengalami *burden* karena merawat pasien akan mempengaruhi kualitas hidup *caregiver*. Sedangkan peranan *self efficacy* yang dimiliki oleh *caregiver* ternyata tidak berhubungan dengan kualitas hidup *caregiver*. Hasil penelitian dari Wong (2012) yang menyatakan bahwa kualitas hidup masyarakat Asia, lebih dipengaruhi oleh *social support* dan religiusitas. Dengan adanya religiusitas dalam diri *caregiver*, maka dapat berpengaruh pada berkurangnya ketegangan fisik dan psikologis sehingga kualitas hidupnya tetap baik, walaupun memiliki *self efficacy* yang rendah. Kemudian, bila ia mendapatkan *social support*, interaksi sosialnya akan tetap terjaga, beban psikologis yang dimiliki dapat berkurang sehingga hal ini akan menunjang tingkat kualitas hidupnya menjadi lebih baik.

5.2.SARAN

Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

5.2.1. Saran untuk RSUD dr. Soetomo, Surabaya

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *caregiver burden* berpengaruh terhadap kualitas hidup *caregiver* RSUD dr. Soetomo Surabaya. Berdasarkan temuan ini, untuk mengurangi dampak yang timbul dari *burden* yang dialami oleh *caregiver* maka pihak rumah sakit dapat membuat rancangan program yang dapat mengurangi *burden* yang dialami oleh *caregiver*. Misalnya, melalui interaksi yang baik antara tenaga kesehatan dan *caregiver* sehingga *caregiver* mengerti dan memahami tentang perawatan paliatif dan dampaknya.
2. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit dalam menurunkan *burden* dengan meningkatkan kualitas hidup *caregiver*.. Sehingga nantinya diharapkan hal ini akan mempengaruhi kualitas hidup *caregiver* menjadi lebih baik.

5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang mungkin berpengaruh pada hubungan negatif antara *self efficacy*, *caregiver burden* dan kualitas hidup.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak memediasi caregiver burden terhadap kualitas hidup. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengetahui variabel lain yang dapat menjadi mediator bagi hubungan kedua variabel ini.
3. Penelitian ini dilakukan hanya pada populasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada populasi yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik.
4. Reliabilitas alat ukur *caregiver burden* yang digunakan dalam penelitian ini masih berada dalam taraf sedang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menguji kembali alat ukur yang telah diadaptasi ini dengan populasi yang lebih besar sehingga memungkinkan diperoleh hasil reliabilitas yang lebih baik.

